

**KECERDASAN SPRITUAL DAN PENERAPAN
NILAI-NILAI KEJUJURAN SISWA KELAS
X DI SMA NEGERI 3 SERAM BARAT**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Program Studi Pendidikan Agama Islam
pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon



Oleh:

SARTINI SAM
NIM : 150301116

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
A M B O N
2020

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : KECERDASAN SPIRITUAL DAN PENERAPAN NILAI-NILAI KEJUJURAN SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 3 SERAM BARAT

NAMA : SARTINI SAM

NIM : 150301116

PRODI / KLS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / F

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari, Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Dr. Samad Umarella, M.Pd

PEMBIMBING II : Dr. Yusuf Abd. Rahman L., M.Ag

PENGUJI I : Dr. Nursaid, M.Ag

PENGUJI II : M. Nakip Pellu, MA

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi PAI
IAIN Ambon

Dr. Hj. St. Jumaeda, S.S., M.Pd.I
NIP. 197712062005012006

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan keguruan IAIN Ambon

Dr. Samad Umarella, M. Pd
NIP. 196507061992031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SARTINI SAM

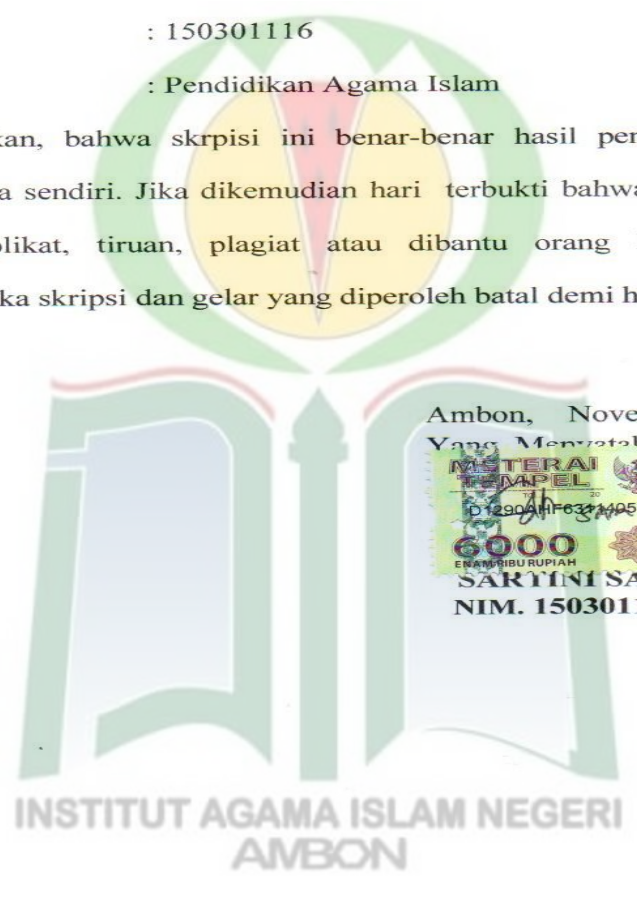
Nim : 150301116

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar-benar hasil penelitian dan merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Novemebr 2020

Yang Mengetahui



SARTINI SAM
NIM. 150301116

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Kita tidak akan bisa dan sanggup melakukan sesuatu jika tidak mencobanya,
berusaha dan sabar dalam memperbaiki setiap kesalahan dan senantiasa
belajar melancarkan kreatifitas yang dilahirkan

(Sartini Sam)

Persembahan

“Segala tulus dan rendah hati kupersembahkan skripsi ini sebagai darma baktiku
kepada Bapak tercinta dan ibunda tersayang serta Almamater IAIN Ambon atas
segala perjuangan maupun pengorbanan yang tak terbatas yang telah disajikan
kepada saya dengan limpahan kasih sayang”

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur selayaknya milik Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang senantiasa mencurahkan pencerahan akal dan qalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa terlantun kepada *murobi* kita Nabiullah Muhammad SAW yang senantiasa istiqomah melangkah di jalan-Nya.

Melalui kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua, Bapak tercinta dan ibunda tersayang, yang tak pernah menyerah walau dalam kondisi apapun, tak pernah putus asa, yang selalu memberikan semangat, yang terus memberikan dukungan, sehingga keberhasilan ini bisa tercapai serta senantiasa memberi dukungan baik moril maupun materil yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan kala suka maupun duka.

Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si. Dr. H. Mohdar Yanlua, M.H., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. H. Ismail DP., M.Pd., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan, dan Keuangan. Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.

2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan; Dr. Samad Umarella, M.Pd.
Dr. Patma Sopamena, M.Pd, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ummu Sa'idah, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I., selaku Dekan III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dr. Hj. Siti Jumaeda, S.S.,M.Pd.I, dan Saddam Husein, M.Pd.I
4. Dr. Samad Umarella, M,Pd, selaku pembimbing I dan Dr. Yusuf Abd. Rahman, M.Ag., selaku pembimbing II yang telah sabar membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon Rivalna Rivai, M.Hum.
6. Kepala Kasubag Akademik dan Kasubag Umum dan seluruh Staf BAK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan telah melayani peneliti dengan baik selama dalam proses pendidikan.
7. Seluruh Staf dan Dosen IAIN Ambon yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama dalam masa perkuliahan.
8. Saudara tercinta Muhammad Awaludin dan Almarhum kakek tersayang, serta adik-adik sebagai sumber inspirasi dan sebaga motifasi yang dengan kerelaan hati telah banyak membantu, beserta keluarga tercinta lainnya yang tak sempat di sebutkan namanya satu per satu.

9. Sahabat terbaik Eni dan Icha yang selalu memberikan bantuan yang berupa dorongan sehingga peneliti menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman senasib dan seperjuangan PAI Angkatan 2015/2016, yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.
11. Para Senior dan Yuniior PAI IAIN Ambon.
12. Kepada almamater tercinta IAIN Ambon yang telah menampung saya dalam menimba ilmu.

Akhirnya atas segala salah dan khilaf, kepada semua pihak yang sengaja maupun tidak sengaja, peneliti mohon ketulusan hati untuk dimaafkan. Bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak, Insya Allah mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT., Amin. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT., senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ambon, November 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Motto dan Persembahan.....	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	viii
Daftar Lampiran	x
Abstrak	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Defenisi Operasional	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kecerdasan Spiritual.....	8
1. Pengertian Kecerdasan Spiritual.....	8
2. Tanda-Tanda Yang Mempengaruhi Kecerdasan Spritual.....	9
3. Perkembangan Spiritual Anak Didik.....	15
4. Fungsi Kecerdasan Spiritual.....	17
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual.....	19
B. Hakikat Nilai Dasar Kecerdasan Spiritual.....	21
1. Kejujuran	21
2. Tanggung Jawab.....	22
3. Disiplin.....	23
4. Kerjasama.....	23
5. Adil.....	24
6. Peduli.....	24

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Kehadiran Peneliti	34
C. Lokasi Penelitian	34
D. Sumber Data	35
E. Prosedur Pengumpulan Data	35
F. Analisis Data.....	36
G. Pengecekan Keabsahan Data	37
H. Tahap-Tahap Penelitian	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	76

Daftar Pustaka	78
----------------------	----

Lampiran-Lampiran	79
-------------------------	----

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

ABSTRAK

SARTINI SAM, NIM 150301116, Dosen Pembimbing, Dr. Samad Umarella, M.Pd dan Dr. Yusuf Abd. Rahman L., M.Ag judul *Kecerdasan Spritual dan Penerapan Nilai-Nilai Kejujuran Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Seram Barat*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon 2020.

Kecerdasan spritual adalah upaya menjernihkan hati agar bersih dari belenggu paradigma dan prasangka yang merupakan salah satu upaya memunculkan fitnah manusia kecerdasan spritual perlu dilihat hubungannya dengan nilai-nilai kejujuran dimana jika kecerdasan spritualnya baik maka dikatakan nilai kejujurannya juga baik namun jika kecerdasan spritualnya tidak baik maka nilai kejujuran juga kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan spritual dengan penerapan nilai-nilai kejujuran siswa kelas X di SMA Negeri 3 Seram Barat. Serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam kecerdasan spritual dan penerapan nilai-nilai kejujuran siswa kelas X di SMA Negeri 3 Seram Barat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, menggunakan data wawancara serta keterlibatan peneliti dalam memperoleh data-data lapangan. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi serta teknik analisis data berupa tahap reduksi, penyajian dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spritual bagi siswa kelas X di SMA Negeri 3 Seram Barat yaitu 1), jujur, 2), tanggung jawab, 3), disiplin, 4), kerjasama, 5), adil dan 6), peduli. Sedangkan nilai-nilai kejujuran yaitu 1), sikap jujur terhadap diri sendiri, 2), sikap jujur terhadap sesama, 3), sikap jujur terhadap keluarga, dan 4), sikap jujur terhadap guru. Serta faktor pendukung kecerdasan spritual pada nilai kejujuran siswa kelas X di SMA Negeri 3 Seram Barat yaitu, 1), adanya kerjasama antar guru, dan 2), disiplin waktu, sedangkan Sedangkan faktor penghambat kecerdasan spritual pada nilai kejujuran siswa kelas X di SMA Negeri 3 Seram Barat yaitu 1), keterlambatan seorang guru dan 2), pulang lebih awal sebelum jam pulang sekolah

Kata Kunci: *Kecerdasan Spritual, Nilai Kejujuran, SMAN 3 Seram Barat*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dewasa ini kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi demikian pesatnya. Sebagai konsekuensi logis, kita harus menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, hal ini bukan berarti manusia yang hanya menguasai IPTEK (Ilmu pengetahuan dan teknologi) semata, melainkan harus pula memiliki IMTAQ (Iman dan taqwa). Dengan demikian, bangsa Indonesia senantiasa selain mampu mengikuti perkembangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, juga diharapkan mampu mengantisipasi pengaruh dari luar yang dapat merusak atau mengancam tatanan hidup, ideologi, kepribadian dan budaya bangsa.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengisyaratkan dalam Bab II Pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan demikian pentingnya menanamkan kecerdasan spiritual sebagai acuan dari agama dapat mempermudah siswa dalam memahami makna nilai dalam kehidupan ini. Seperti kemampuan bersikap, siswa yang memiliki kemampuan ini dapat melepaskan diri dari pengaruh budaya buruk masyarakat

modern. Sebagaimana yang dikatakan oleh Danah Zohar dan Ian Marsall, bahwa jika manusia memiliki kecerdasan spiritual yang rendah, maka manusia tersebut akan berada dalam budaya spiritual yang rendah juga. Hal tersebut ditandai dengan sikap materialisme, egoisme diri yang sempit, kehilangan agama dan komitmen yang rendah.¹

Menurut Ary Ginanjar kecerdasan spiritual adalah upaya menjernihkan hati agar bersih dari belenggu paradigma dan prasangka yang merupakan salah satu upaya memunculkan fitnah manusia.² Lain halnya dengan yang dikemukakan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall yang mengatakan bahwa kecerdasan spiritual adalah penggabungan antara kecerdasan emosional dan nilai-nilai spiritual dengan nilai manajemen hati dengan pendekatan agama.³ Kecerdasan spiritual tidak bergantung pada budaya atau nilai-nilai masyarakat yang ada, tetapi menciptakan dasar-dasar spiritual, sehingga siswa secara pribadi tidak terpuruk, terjebak oleh kebiasaan dan kekhawatiran. Dalam membangun dasar kecerdasan spiritualnya harus berdasarkan pada rukun iman dan rukun Islam.

Dengan melihat keadaan sekarang ini, tidak henti-hentinya kita mendengar berita tentang kriminalitas yang dilakukan oleh siswa seperti yang terjadi di beberapa daerah yang hampir setiap minggu diberitakan di berbagai media, baik media cetak maupun media elektronik. Siswa sekolah yang melakukan tawuran

¹Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ; Kecerdasan Spiritual*, (Cet. IX. Bandung : Mizan, 2007), hlm. 10.

²Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ; ESQ; The ESQ Way 165, 1 Ihsan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, (Jakarta: Arga, 2005), hlm. 46.

³Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ,,*, hlm. 60.

(perkelahian antar remaja) yang tidak sedikit menimbulkan korban selain itu juga siswa lebih banyak berbohong dari apa yang dibicarakan.

Hal ini menunjukkan betapa pentingnya nilai-nilai spiritual ditanamkan dalam diri siswa sejak dini. Jadi upaya menanamkan nilai spiritual dilakukan dalam rangka mengubah sikap dan tata laku siswa dalam rangka mengembangkan kualitas tentang pemahaman dan nilai-nilai yang buruk dan baik melalui upaya pengajaran dan pelatihan yang pelaksanaannya berkesinambungan sehingga siswa tumbuh menjadi yang berakhlak, bermoral, beretika dan berbudi pekerti.⁴

Mencari orang jujur saat ini semakin sulit, yang banyak ditemui adalah orang yang memiliki kepribadian ganda yaitu kejujuran dan kemunafikan bercampur menjadi satu. Nilai-nilai kejujuran tidak lagi menjadi esensi dan pegangan hidup seseorang, tetapi telah menjadi alat untuk memperjuangkan berbagai kepentingan sempit. Dengan kata lain, kejujuran yang seharusnya menjadi nilai etis yang mewarnai hidup kita telah tereduksi sekedar menjadi pemanis bibir di dalam kehidupan masyarakat. Sementara perilaku dan tindakannya jauh dari nilai-nilai kejujuran.

Berdasarkan observasi peneliti, secara mayoritas siswa SMA Negeri 3 Seram Barat tidak memiliki tingkat spiritual yang baik hal ini dapat dilihat dengan adanya siswa yang kurang memahami nilai-nilai ibadah seperti kegiatan keagamaan seperti gerakan tadarus pagi, pengajian kelas, bakti sosial, peringatan hari besar Islam, kegiatan di bulan Ramadhan dan pesantren kilat, namun dari segi nilai-nilai kejujuran siswa juga sering berbicara yang kurang jujur seperti tidak

⁴Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 62.

mengerjakan tugas, tetapi yang disampaikan adalah ketinggalan di rumah, selain itu juga di rumah peneliti perhatikan siswa juga sering kurang jujur terhadap orang tua, dimana sering terlambat pulang rumah sering mereka sampaikan ada les tambahan, sering juga meminta uang kepada orang tua katanya buat kebutuhan dan kelengkapan sekolah namun yang terjadi sering untuk kebutuhan pribadinya, hal ini mencerminkan kecerdasan spritual yang dimiliki oleh siswa kurang baik, dalam memahami nilai-nilai agama yang terkandung di dalamnya.

Olehnya itu, melalui latar belakang di atas berkaitan dengan kecerdasan spritual perlu dilihat hubungannya dengan nilai-nilai kejujuran dimana jika kecerdasan spiritualnya baik maka dikatakan nilai kejujurannya juga baik namun jika kecerdasan spiritualnya tidak baik maka nilai kejujuran juga kurang baik hal ini juga yang peneliti dapatkan di lokasi penelitian setelah peneliti melakukan observasi dimana siswa dalam kecerdasan spiritualnya baik dalam menjalankan ibadah seperti sholat dhuha, dan kebanyakan siswa selalu melakukan nilai-nilai ibadah lainnya. Hal ini terbukti dengan banyaknya kegiatan keagamaan seperti gerakan tadarus pagi, pengajian kelas, bakti sosial, peringatan hari besar Islam, kegiatan di bulan Ramadhan dan pesantren kilat. Namun nilai kejujuran kurang dicerminkan oleh siswa, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Kecerdasan Spritual dan Hubungannya dengan Penerapan Nilai-Nilai Kejujuran Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Seram Barat”***.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah hubungan kecerdasan spritual dengan penerapan nilai-nilai kejujuran siswa kelas X di SMA Negeri 3 Seram Barat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam rumusan masalah ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana kecerdasan spritual dan penerapan nilai-nilai kejujuran siswa kelas X di SMA Negeri 3 Seram Barat.?
2. Faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam kecerdasan spritual dan penerapan nilai-nilai kejujuran siswa kelas X di SMA Negeri 3 Seram Barat?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui kecerdasan spritual dan penerapan nilai-nilai kejujuran siswa kelas X di SMA Negeri 3 Seram Barat.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam kecerdasan spritual dan penerapan nilai-nilai kejujuran siswa kelas X di SMA Negeri 3 Seram Barat.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat ilmiah

- a. Untuk mengetahui kecerdasan spritual dan hubungannya dengan nilai-nilai kejujuran di SMA Negeri 3 Seram Barat.
- b. Untuk digunakan sebagai dasar untuk memecahkan masalah yang timbul yang berhubungan dengan kecerdasan spritual dan hubungannya dengan penerapan nilai-nilai kejujuran siswa kelas X di SMA Negeri 3 Seram Barat.
- c. Memberikan bahan masukan dan bahan pertimbangan kepada instansi terkait dalam pengambilan kebijakan selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti sebagai bahan kajian ilmu tentang kecerdasan spiritual dan nilai-nilai kejujuran sebagai bekal untuk menjadi guru nantinya.
- b. Sebagai bahan acuan bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut, dalam tahap hal yang sama.

F. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian ini, peneliti perlu memberikan beberapa penjelasan yang terdapat dalam judul. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Kecerdasan spiritual

Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan seseorang untuk bisa memahami makna yang terjadi di dalam lingkungan masyarakat sehingga bisa memiliki fleksibilitas ketika menghadapi persoalan yang ada di dalam masyarakat. Dalam artian, kecerdasan tersebut bisa digunakan untuk menempatkan perilaku serta hidup ke dalam konteks dengan makna yang lebih luas, kecerdasan tersebut nantinya akan menilai jika tindakan ataupun jalan hidup dari seseorang akan lebih bermakna dibandingkan dengan yang lainnya.

2. Nilai kejujuran

Nilai kejujuran adalah kesesuaian antara kata yang diucapkan dengan perbuatan yang dilakukan, atau antara informasi dan kenyataan. Dalam arti yang lebih luas, jujur artinya tidak melakukan kecurangan, mengikuti kaidah atau aturan yang berlaku dan memiliki kelurusan hati.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa sekarang berdasarkan fakta di lapangan.²⁹ Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan bagaimana kecerdasan spritual dan hubungannya dengan nilai-nilai kejujuran di SMA Negeri 3 Seram Barat.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini untuk meneliti kecerdasan spritual dan hubungannya dengan nilai-nilai kejujuran di SMA Negeri 3 Seram Barat, dalam hal ini peneliti akan mewawancarai beberapa masyarakat diantaranya kepala sekolah sebagai pemimpin, kemudian dua orang guru agama dan 5 orang peserta didik serta 5 orang tua wali dari murid tersebut sehingga jumlah total keseluruhan adalah 13 orang

3. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian yang akan dilaksanakan di SMA Negeri 3 Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat. Dengan waktu penelitian yang dilakukan selama satu bulan masa pandemi Covid-19, terhitung sejak tanggal 20 April 2020 sampai dengan 20 Mei 2020.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 12.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari informan, yaitu orang yang memberikan informasi baik secara primer maupun secara sekunder. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai pemimpin, kemudian 2 orang guru, dan 7 orang peserta didik.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian lapangan yaitu peneliti secara langsung terjun kelapangan sebagai instrument pengumpulan data.

- a. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan langsung ke obyek yang diteliti guna memperoleh gambaran yang sebenarnya terhadap permasalahan yang diteliti.³⁰ Yaitu akan mengobservasikan tentang kecerdasan spritual dan hubungannya dengan nilai-nilai kejujuran di SMA Negeri 3 Seram Barat.
- b. Wawancara, metode ini digunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dari obyek penelitian terkait dengan permasalahan yang dikaji.³¹ Yang dimaksud dengan wawancara di sini ialah terkait dengan wawancara terstruktur dan juga wawancara tidak terstruktur yaitu pertama adalah kepala sekolah kemudian guru dan siswa.

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 227.

³¹Hlm., 228.

c. Dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan mencatat secara langsung dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian.³² Dokumentasi di sini terkait dengan data-data sekolah sebagai bukti bahwa peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Seram Barat.

6. Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan sejenisnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menjelaskannya sebagai temuan yang dilanjutkan dengan upaya mencari makna. Untuk analisis data peneliti menggunakan tiga tahap dalam menganalisis menggunakan tipe penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti membaca, mempelajari dan menelaah data yang telah diperoleh dari wawancara yang kemudian direduksi. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengacu pada proses menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Semua data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian.³³ Dalam hal ini peneliti akan memilih mana yang harus digunakan dan mana yang tidak digunakan untuk dijadikan sebagai hasil penelitian yang peneliti dapatkan di lokasi penelitian.

³²Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 219.

³³Lexy J. Moleong, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 66.

b. Penyajian data

Tahap ini dilakukan dengan mengorganisasikan data yang merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir, memberikan makna, dan terkategoriikan serta menarik kesimpulan tentang proses berfikir masyarakat dalam hal ini persoalan yang peneliti kaji di lapangan.

c. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan tentang subyek berdasarkan proses berfikir msyarakat dalam menanggapi pertanyaan dalam bentuk wawancara yang ditanyakan oleh peneliti.³⁴

7. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif menghadapi persoalan penting mengenai keabsahan data. Untuk menetralsir hal tersebut maka diperlukan "triangulasi" yaitu peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dan didukung oleh penelitian kepustakaan (*library reseach*). Kemudian sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah diperoleh dari informan, yaitu orang yang memberikan informasi baik secara primer maupun secara sekunder. Sebagai cara yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan hasil penelitian. Uji keabsahan data melalui triangulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan data tidak menggunakan alat-alat uji statistik. Ini dilakukan agar dapat melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi,

³⁴Hlm., 67.

ataukah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika interview.

Teknik pemeriksaan dengan menggunakan triangulasi dilakukan sebagai berikut:

- a. Pengambilan data primer akan dilakukan dengan menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu dengan cara observasi partisipasi dan wawancara mendalam.
- b. Data yang terkumpul akan dicek silang dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui observasi partisipasi dengan wawancara mendalam. Jika ada data yang tidak sama maka akan dicek kembali pada informan.
- c. Informasi diambil dari beberapa informan yang berbeda dan informasi yang diambil dari masing-masing informan dan dicek silang. Jika tidak ada kesesuaian, maka akan dikonfirmasi kepada masing-masing informan.

8. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Perencanaan

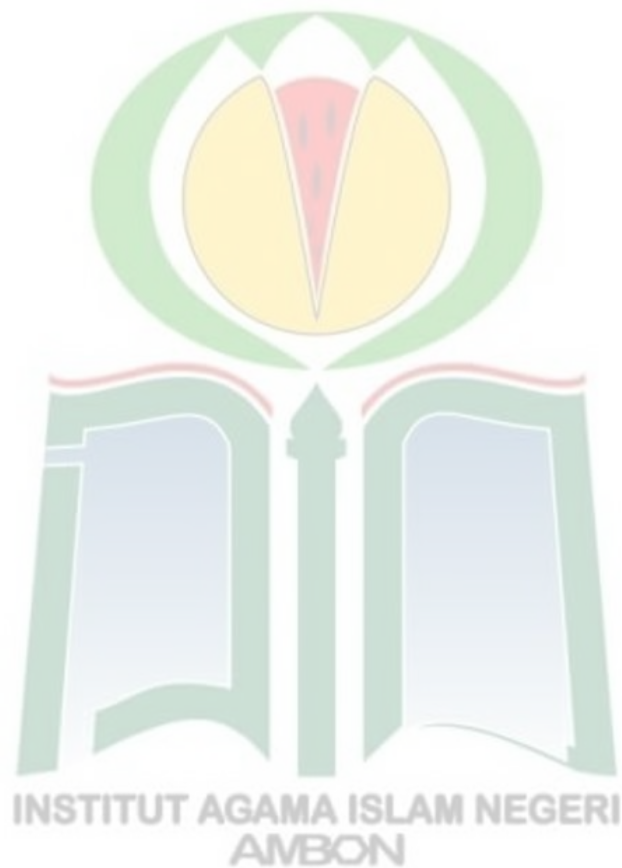
Dalam tahap ini peneliti merencanakan penelitian dengan menyusun pedoman wawancara untuk ditanyakan kepada beberapa informan, selain itu juga peneliti memberitahukan maksud dan tujuan peneliti kepada sekolah SMA Negeri 3 Seram Barat, demi kelancaran proses penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara 1 orang kepala sekolah, 3 orang guru dan 7 orang siswa sehingga total keseluruhannya adalah 11 orang.

3. Tahap analisis

Tahap ini dilakukan agar proses wawancara yang sudah peneliti lakukan perlu dianalisis, melalui reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka hasil penelitian disimpulkan bahwa:

1. Kecerdasan spritual bagi siswa kelas X di SMA Negeri 3 Seram Barat yaitu 1), jujur, 2), tanggung jawab, 3), disiplin, 4), kerjasama, 5), adil dan 6), peduli. Sedangkan nilai-nilai kejujuran yaitu 1), sikap jujur terhadap diri sendiri, 2), sikap jujur terhadap sesama, 3), sikap jujur terhadap keluarga, dan 4), sikap jujur terhadap guru.
2. Faktor pendukung kecerdasan spritual pada nilai kejujuran siswa kelas X di SMA Negeri 3 Seram Barat yaitu, 1), adanya kerjasama antar guru, dan 2), disiplin waktu, sedangkan Sedangkan faktor penghambat kecerdasan spritual pada nilai kejujuran siswa kelas X di SMA Negeri 3 Seram Barat yaitu 1), keterlambatan seorang guru dan 2), pulang lebih awal sebelum jam pulang sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran terkait dengan penelitian ini, yakni:

1. Diharapkan kepada Lembaga Pendidikan dalam hal ini pihak sekolah, dalam menyusun program pembelajaran dan langkah-langkah teknik harus merujuk kepada kebutuhan sekolah dan evaluasi program untuk menelaah atau

menganalisis program yang telah dan sedang berjalan serta melibatkan pihak terkait seperti kepala sekolah, para guru, tenaga administrasi, orang tua, dan komite sekolah serta dilaksanakan di awal tahun ajaran atau setelah program semester berakhir, selanjutnya dilakukan evaluasi.

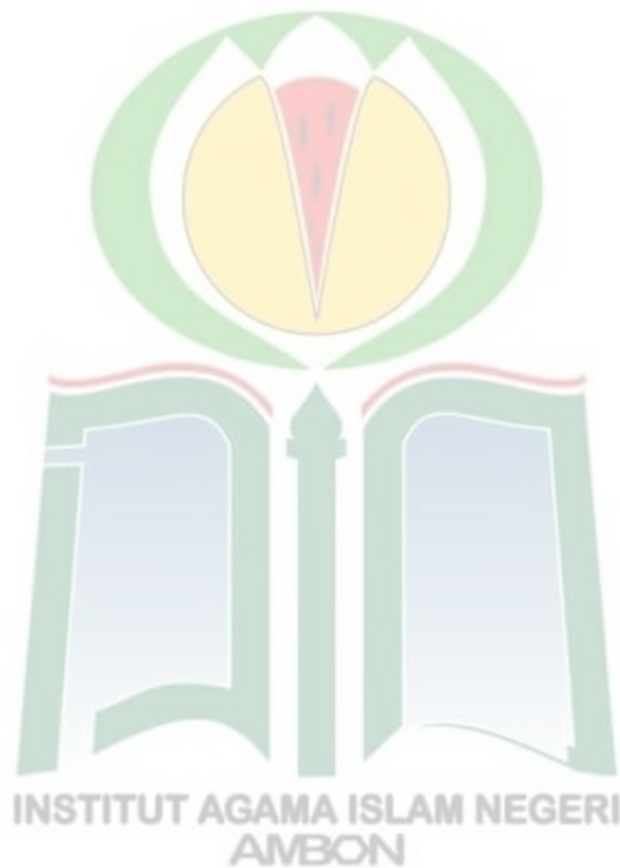
2. Dengan adanya aturan-aturan di sekolah diharapkan para siswa memiliki keinginan yang kuat dan mampu keluar dari masalah-masalah belajar, agar dapat meraih prestasi belajar yang lebih baik dari hari-hari sebelumnya.
3. Diharapkan kepada kepala sekolah, staf dewan guru, agar lebih dapat membantu dan memperhatikan proses pembelajaran agar lebih baik untuk peserta didik untuk meningkatkan pelayanan terutama dalam masalah belajar dan etika atau aturan di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007.
- Agustian, Ari Ginanjar. 2003. *ESQ Power: Sebuah Inner Journey Melalui Alihsan*. Jakarta: Penerbit Arga, 2003.
- Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, Yogyakarta: Kata Hati, 2010.
- Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ; ESQ; The ESQ Way 165, 1 Ihsan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, Jakarta: Arga, 2005.
- Chaplin, C.P, *Kamus Lengkap Psikologi*, Terj. Kartini Kartono, Jakarta: Rajawali, 1989.
- Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ; Kecerdasan Spiritual*, Bandung : Mizan, 2007.
- Departemen Pendidikan, *Kamus Lengkap Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Dhini Wirasanti Rahadian, *Spiritualitas pada Mahasiswa Lulusan Pesantren*, (Jakarta: Universitas Gunadarma, 2011), Artiker, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jess/article/view/6859>, diakses pada tanggal 29 Agustus 2019.
- Donah Zohar, dan Ian Marshal, *Spiritual Capital; Memberdayakan SQ di Dunia Bisnis*, Bandung: Mizan Pustaka, 2004.
- Edwin Rudyanto, *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Dengan Prilaku Prososial Pada Perawat*, Surakarta: Fakultas Kedokteran, 2010.

- Husnizar, *Konsep Subjek Didik Dalam Pendidikan Islam (Suatu Telaah Perkembangan Spiritual Dan Intelektual Subjek Didik)*, Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2007.
- J.P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: Rajawali Press, 1989.
- Khavari, Khalil A. 2000. *Spiritual Intelligence, (A Practical Guide to Personal Happiness)*, Canada: White Mountain Publications, dalam buku Munif Chatib, *Sekolah Anak-Anak Juara Berbasis Pendidikan Jamak Dan Pendidikan Berkeadilan*, Bandung: Kaifa, 2012.
- Lexy J. Moleong, *Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.
- Muhammad Areya Laranta, *Sifat-Sifat Nabi*, Jogjakarta, DIVA Press, 2013.
- Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nurla Isna Aunillah, *Pengaruh Jujur & Bohong bagi Kesehatan*, Jogjakarta, DIVA Press, 2012.
- Sudirman Tebba, *Kecerdasan Sufistik Jembatan Menuju Makrifat*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Tim Penyusun, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta : Almahira, 2010.
- Toni Buzan, *Kekuatan ESQ: 10 Langkah Meningkatkan Kecerdasan Emosional Spiritual*, Terj. Ana Budi Kuswandani, Jakarta: Pustaka Delapratohsa 2003.

Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhiah (Transdental Intelegensi: Membentuk Kepribadian Yang Bertanggung Jawab, Professional Dan Berakhlak)*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.



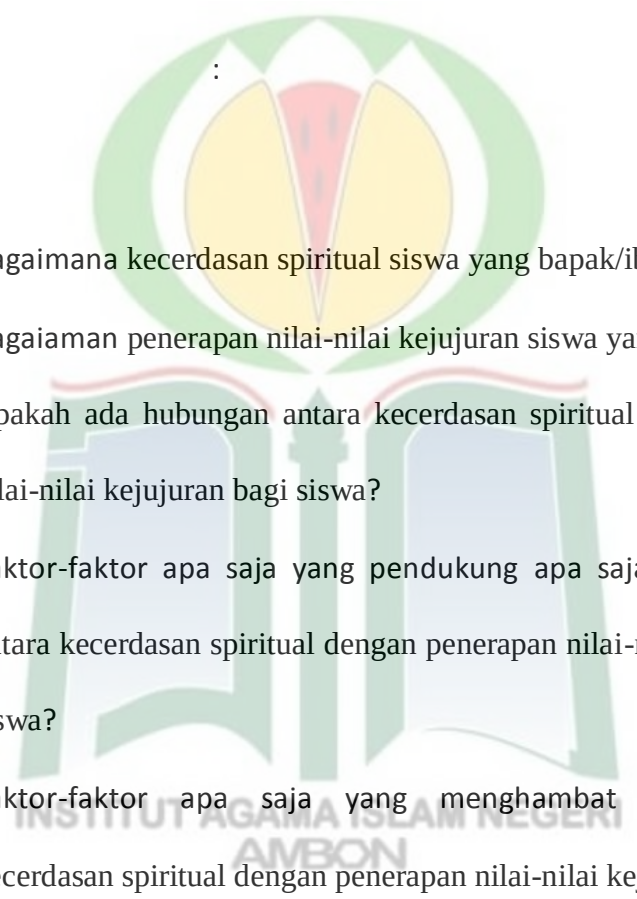
Lampiran 1

Pedoman Wawancara

Nama Guru :

Jabatan :

Tanggal :

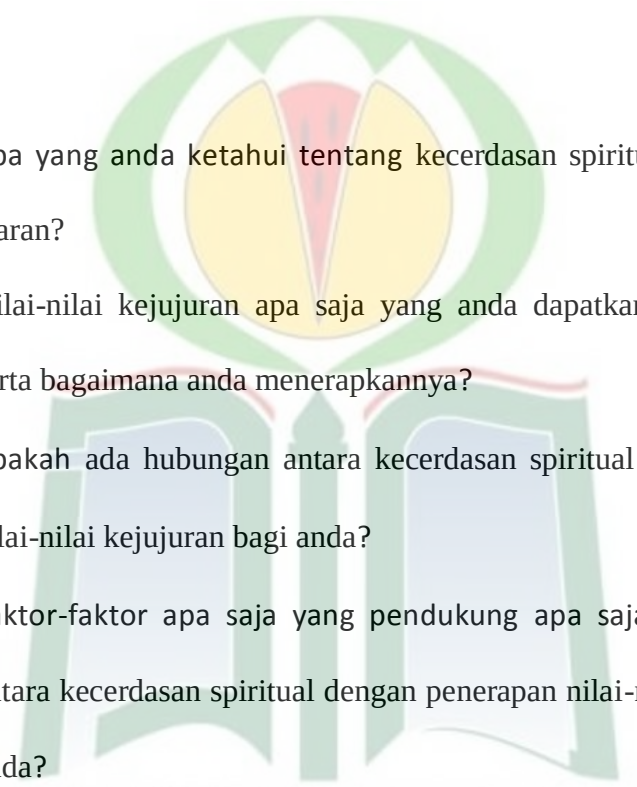
- 
1. Bagaimana kecerdasan spiritual siswa yang bapak/ibu ketahui?
 2. Bagaimana penerapan nilai-nilai kejujuran siswa yang bapak ketahui?
 3. Apakah ada hubungan antara kecerdasan spiritual dengan penerapan nilai-nilai kejujuran bagi siswa?
 4. Faktor-faktor apa saja yang mendukung apa saja dalam hubungan antara kecerdasan spiritual dengan penerapan nilai-nilai kejujuran bagi siswa?
 5. Faktor-faktor apa saja yang menghambat hubungan antara kecerdasan spiritual dengan penerapan nilai-nilai kejujuran bagi siswa?

Pedoman Wawancara

Nama Siswa :

Kelas :

Tanggal :

- 
1. Apa yang anda ketahui tentang kecerdasan spiritual yang bapak/ibu ajaran?
 2. Nilai-nilai kejujuran apa saja yang anda dapatkan oleh bapak guru serta bagaimana anda menerapkannya?
 3. Apakah ada hubungan antara kecerdasan spiritual dengan penerapan nilai-nilai kejujuran bagi anda?
 4. Faktor-faktor apa saja yang pendukung apa saja dalam hubungan antara kecerdasan spiritual dengan penerapan nilai-nilai kejujuran bagi anda?
 5. Faktor-faktor apa saja yang menghambat hubungan antara kecerdasan spiritual dengan penerapan nilai-nilai kejujuran bagi anda?

Lampiran 2.

Dokumentasi



Lokasi SMA Negeri 3 Seram Barat



Halaman Sekolah SMA Negeri 3 seram barat



Proses belajar mengajar di Kelas X



Proses Belajar Menagajar di SMA Negeri 3 Seram Barat



Proses Belajar Menagajar di SMA Negeri 3 Seram Barat





Proses Belajar Menagajar di SMA Negeri 3 Seram Barat Kelas X



Proses Belajar Menagajar di SMA Negeri 3 Seram Barat Kelas X



Wawancara siswa Kelas XI



Wawancara bersama guru pendidikan
Agama Islam



Wawancara bersama ibu wakasek kurikulum

Ibu, Halima Syukur





**PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 3 SERAM BARAT**

Jl. Trans Seram km.38 Katapang

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR : 420.4 / 09 / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **HUDI HASANI, SP**
NIP : 19630910 198903 1 015
Pangkat / Gol Ruang : Pembina TK.I / IVb
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA NEGERI 3 SERAM BARAT
Alamat : Dusun Katapang, Kecamatan Huamual

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : **SARTINI SAM**
Nim : 150301116
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : TARBIYAH
Universitas : IAIN Ambon

Telah Selesai Melaksanakan Penelitian Pada SMA NEGERI 3 SERAM BARAT, Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat, Dengan Judul **“KECERDASAN SPIRITUAL DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENERAPAN NILAI-NILAI KEJUJURAN SISWA KELAS X PADA SMA NEGERI 3 SERAM BARAT”**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Katapang , 20 April 2020

Kepala Sekolah

(**HUDI HASANI, SP**)
NIP. 19630910 198903 1 015



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 3 SERAM BARAT

Rtn. Trans Seram km 38 Katapang

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR : 420.4 / 20 / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HUDI HASANI, SP
NIP : 19630910 198903 1 015
Pangkat / Gol Ruang : Pembina TK.I / IVb
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA NEGERI 3 SERAM BARAT
Alamat : Dusun Katapang, Kecamatan Huamual

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : SARTINI SAM
Nim : 150301116
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : TARBIYAH
Universitas : IAIN Ambon

Telah Selesai Melaksanakan Penelitian Pada SMA NEGERI 3 SERAM BARAT, Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat, Dengan Judul **"KECERDASAN SPIRITUAL DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENERAPAN NILAI-NILAI KEJUJURAN SISWA KELAS X PADA SMA NEGERI 3 SERAM BARAT"**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Katapang , 20 Mei 2020

Kepala Sekolah

HUDI HASANI, SP
NIP. 19630910 198903 1 015